

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi emosi dengan kekerasan ibu terhadap anak. Artinya regulasi emosi memiliki pengaruh terjadinya kekerasan ibu terhadap anak.
2. Berdasarkan sumbangan peraspek diketahui aspek modulasi respon dari regulasi emosi memberikan sumbangan terbesar dalam meminimalisir terjadinya kekerasan terhadap anak.

B. Saran

1. Bagi para orangtua agar menghargai dan meningkatkan perhatiannya pada anak. Meskipun anak adalah anggota keluarga yang lemah tetapi ia memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam keluarganya. Khusus bagi para ibu yang memiliki waktu lebih banyak bersama anak-anak, diharapkan mampu mengelola emosi dan perilaku kekerasan pada anak menjadi berkurang.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan metode kualitatif, untuk menghindari terjadinya *social desirability* pada responden dalam menjawab skala kekerasan terhadap anak.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel bebas seperti kematangan emosi, *subjective well-being*, religiusitas, dan lain sebagainya untuk meneliti kekerasan terhadap anak.